

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK X Kabupaten Bandung pada anak usia 5-6 tahun mengenai penerapan empat kata ajaib melalui metode bercerita dalam meningkatkan karakter sopan santun anak usia dini, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran dengan penggunaan empat kata ajaib melalui metode bercerita pada anak usia dini berjalan dengan sangat baik dengan menerapkan lima indikator yang telah ditentukan yaitu anak dapat menggunakan kata maaf, tolong, permisi dan terima kasih dalam situasi yang tepat, juga anak dapat menghargai orang lain. Kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya semakin interaktif antara guru dan siswa, serta pemilihan buku cerita dapat dimengerti dengan baik oleh siswa. Proses pembelajaran pada setiap siklusnya diawali dengan kegiatan pembuka dengan doa, *ice breaking* dan bercakap-cakap. Kemudian kegiatan inti yaitu menerapkan metode bercerita, guru dan anak dapat bercakap-cakap terkait isi cerita dan membiasakan menggunakan empat kata ajaib yaitu maaf, tolong, permisi dan terima kasih. Pembelajaran diakhiri dengan *recalling* dan doa.
2. Peningkatan karakter sopan santun pada anak setelah penerapan empat kata ajaib melalui metode bercerita dan dibiasakan dalam sehari-hari mengalami peningkatan. Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan metode bercerita adalah salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan karakter sopan santun pada anak. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan pada karakter sopan santun anak, hal tersebut terlihat pada penilaian ceklis anak selama tiga siklus dan tiga tindakan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan empat kata ajaib melalui metode bercerita, terdapat implikasi yang dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran di PAUD usia 5-6 tahun untuk meningkatkan karakter sopan santun anak dengan metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi anak. Penerapan empat kata ajaib melalui metode bercerita ini telah memberikan energi positif sehingga tidak hanya berdampak positif bagi anak yang mengucapkannya, tetapi juga bagi pendengarnya.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan, Adapun beberapa rekomendasi agar dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi. Adapun beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, dapat membantu anak dalam meningkatkan karakter sopan santun anak dengan menerapkan dan membiasakan empat kata ajaib melalui pengaplikasian metode bercerita
2. Bagi guru, diharapkan guru dapat mengembangkan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan karakter sopan santun anak. Untuk mengukur peningkatan sopan santun anak, guru tidak harus terpaku pada tindakan yang anak lakukan tetapi guru juga bisa membangun komunikasi yang baik dengan anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi baru untuk menerapkan empat kata ajaib melalui metode bercerita yang lebih baik lagi, serta meningkatkan karakter sopan santun anak dengan cakupan karakter yang lebih luas.

#### 5.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat keterbatasan yang menimbulkan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Keterbatasan waktu dalam penelitian sehingga membuat penelitian ini tidak mendapatkan hasil yang begitu maksimal.
2. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap peningkatan karakter sopan santun anak melalui penerapan empat kata ajaib, sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti karakter sopan santun dengan penerapan yang lain yang belum dikaji.